

Pengaruh Media Pembelajaran Internet dan Media Konvensional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan

Joko Susilo⁷, Samsi Haryanto⁸, Gunarhadi⁹

Joko_susilo@gmail.com

Abstak: Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) Perbedaan pengaruh penggunaan media pembelajaran internet dan media konvensional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan; (2) Perbedaan pengaruh antara motivasi belajar siswa tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan; (3) Interaksi pengaruh antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan. Menurut jenisnya, model penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu dengan Angket dan Tes Hasil Belajar. Teknik analisis data menggunakan 3 cara yaitu dengan cara Uji Kesamaan rata-rata (Uji tahap Awal), Uji Normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok dengan media pembelajaran internet dan media pembelajaran konvensional. Hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok dengan media pembelajaran internet lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi mempunyai hasil belajar Kewirausahaan yang lebih baik dari pada siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. (3) Terdapat interaksi pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan. Prestasi belajar Kewirausahaan pada kelompok media pembelajaran internet pada siswa dengan motivasi belajar tinggi mempunyai nilai tertinggi, sedangkan nilai terendah terjadi pada kelompok media pembelajaran konvensional pada siswa dengan motivasi belajar rendah.

Kata Kunci : pembelajaran internet, media konvensional, hasil belajar, mata pelajaran kewirausahaan

⁷ SMK Pangudi Luhur Karanganyung Grobogan

⁸ Dosen Universitas Sebelas Maret Surakarta

⁹ Dosen Universitas Sebelas Maret Surakarta

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi ciri abad-21 dan milenium ketiga memberikan pengaruh terhadap seluruh tatanan kehidupan secara global. Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjalar dan memasuki setiap dimensi aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini memainkan peran yang besar didalam kegiatan bisnis, perubahan struktur organisasi, dan manajemen organisasi.

Kurangnya motivasi dan perhatian siswa serta rendahnya prestasi belajar tersebut menunjukkan bahwa terjadi hambatan dalam proses pembelajaran yang menimbulkan terganggunya informasi yang seharusnya diterima oleh siswa. Motivasi dalam belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat (Uno, 2008). Peserta didik dalam proses belajar dibantu oleh tim guru, tugas guru ialah membantu, membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar guru dapat menggunakan media bantu, media bantu dapat berupa model, buku teks, film, transparansi, kaset video, VCD/DVD, media berbasis komputer dan lainnya.

Supriyanto (2007) menyatakan bahwa internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. Selain internet, dalam kegiatan pembelajaran guru juga terkadang menggunakan media konvensional. Dalam penelitian ini media konvensional yang digunakan oleh guru adalah buku teks (*textbook*). Textbook mempunyai padanan kata buku pelajaran (Echols & Sadily, 2006). Menurut Widodo dalam Muslich (2010) menyatakan bahwa buku teks adalah buku yang disusun untuk tujuan pengajaran dari tingkat yang mudah ke tingkat yang sukar dan biasanya disusun untuk dibaca.

Menurut Smaldino (2005) media adalah alat untuk komunikasi dan sumber informasi berasal dari bahasa latin artinya "antara". Istilah media memacu untuk sesuatu yang bisa menyampaikan informasi antara sumber informasi dan penerima informasi.

Menurut Trianto (2010) Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan". Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Media pembelajaran berarti sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan (Anitah, 2008). Sedangkan menurut Sanaky (2009) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu. Untuk itu proses komunikasi harus diciptakan dan diwujudkan melalui kegiatan penyampaian pesan, tukar menukar pesan atau informasi dari setiap pengajar kepada pembelajar atau sebaliknya.

Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran saat itu.

Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking*. Internet berasal dari bahasa latin “*inter*” yang berarti antara. Menurut Munir (2008), “internet adalah suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia.

Bagi siswa internet sebenarnya lebih tepat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. *Association for Educational Communications Technology* (AECT) mendefinisikan sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Namun motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2008).

Menurut Djamarah (2006), “Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.” Selanjutnya menurut Winkel (2008), “Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan.

Suharsono Sagir dalam Alma (2005), menuliskan bahwa wiraswasta adalah seorang yang modal utamanya adalah ketekunan yang dilandasi sikap optimis, kreatif dan melakukan usaha sebagai pendiri pertama disertai dengan keberanian menanggung resiko berdasarkan suatu perhitungan dan perencanaan yang tepat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Perbedaan pengaruh penggunaan media pembelajaran internet dan media konvensional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TKJ Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan. (2) Perbedaan pengaruh antara motivasi belajar siswa tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan. (3) Interaksi pengaruh antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan.

METODE PENELITIAN

Menurut jenisnya, model penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan faktorial 2X2. Desain atau rancangan penelitian ini adalah penelitian eksperimen, metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono 2009).

Penelitian ini mengambil lokasi di di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan dan sampel yang diambil tidak secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan ini karena materi yang akan diteliti materi kelas XI.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu dengan Angket dan Tes Hasil Belajar. Teknik analisis data menggunakan 3 cara yaitu dengan cara Uji Kesamaan rata-rata (Uji tahap Awal), Uji Normalitas dan uji homogenitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Internet dan Konvensional terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Two-Way Anova* diketahui terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok media pembelajaran internet dan media pembelajaran konvensional, dengan nilai $F = 9,446$ dan $p < 0,05$; dimana nilai rata-rata hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok media pembelajaran internet lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok media pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran dengan media konvensional dianggap kurang menarik, berbeda dengan media internet yang menarik dan dapat dengan mudah dan cepat mencari informasi sesuai apa yang dibutuhkan, sehingga lebih memacu siswa untuk belajar dan menggali lebih jauh informasi yang sedang dipelajari

2. Perbedaan Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Tinggi dan Rendah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Two-Way Anova* diketahui terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah, dengan nilai $F = 10,655$ dan $p < 0,05$; dimana nilai rata-rata hasil belajar Kewirausahaan pada siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi lebih Berdasarkan hasil penelitian tersebut motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dari siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

3. Interaksi Pengaruh antara Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Pengudhi Luhur Karangrayung Grobogan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Two-Way Anova* diketahui terdapat interaksi pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Kewirausahaan dengan nilai $F = 4,277$ dan $p < 0,05$ dimana nilai rata-rata hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok media pembelajaran internet pada siswa dengan motivasi belajar tinggi mempunyai nilai tertinggi. Sedangkan nilai rata-rata terendah terjadi pada kelompok media pembelajaran konvensional pada siswa dengan motivasi belajar rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang paling baik adalah apabila media pembelajaran internet diterapkan pada siswa memiliki motivasi belajar tinggi harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran IPA sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pembelajaran. dan hasil pembelajaran siswanya pun meningkat sesuai yang telah menjadi tujuan pembelajaran dengan model *discovery*. Dan sesuai dengan teori bahwa prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

4. Kendala yang dihadapi dari Pelaksanaan Penerapan Model Discovery pada Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 2 Karangbener Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Evaluasi pembelajaran IPA dengan model *discovery* dilakukan secara holistik yang tidak hanya menekankan pada hasil saja, namun juga proses pembelajaran. Guru melakukan kegiatan penilaian selama proses pembelajaran terutama untuk aktivitas belajar siswa dengan menggunakan teknik penilaian kinerja (*performance*), penilaian penugasan (proyek atau *project*), penilaian hasil kerja (produk atau *product*), penilaian tertulis (*paper dan pen*), penilaian portopolio, *Checklist*, dan penilaian sikap. Soal-soal evaluasi yang diberikan berkaitan dengan dunia nyata siswa dan hasil evaluasi dibuat laporan setiap tengah dan akhir semester. Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah penyelenggaraan kegiatan remedial dan juga pengayaan. Kemudian dari hasil evaluasi yang dilakukan dalam penerapan model

discovery siswa kelas V SDN 2 Karangbener Kecamatan Bae Kabupaten Kudus ditemui kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penerapan model discovery di kelas V SDN 2 Karangbener Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah bahwa masih ada beberapa siswa yang kaget dengan penerapan model discovery ini, kemudian selain itu terkadang dalam pelaksanaan evaluasi akhir guru tidak sempat melakukan kegiatan penilaian sebab fokus pada penyampaian materi.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok dengan media pembelajaran internet dan media pembelajaran konvensional. *hasil* belajar Kewirausahaan pada kelompok dengan media pembelajaran internet lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi mempunyai hasil belajar Kewirausahaan yang lebih baik dari pada siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah.
3. Terdapat interaksi pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Kewirausahaan. Hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok media pembelajaran internet pada siswa dengan motivasi belajar tinggi mempunyai nilai tertinggi, sedangkan nilai terendah terjadi pada kelompok media pembelajaran konvensional pada siswa dengan motivasi belajar rendah.
4. Hasil uji *Scheffe* sebagai berikut:
 - a. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok dengan media pembelajaran internet antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah
 - b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada kelompok dengan media pembelajaran konvensional antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah
 - c. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi antara kelompok dengan media pembelajaran internet dan media pembelajaran konvensional.
 - d. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah antara kelompok dengan media pembelajaran internet dan media pembelajaran konvensional.
 - e. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada media pembelajaran internet dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada media pembelajaran konvensional.
 - f. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Kewirausahaan pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada media pembelajaran internet dan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada media pembelajaran konvensional

Saran

Bagi Siswa

- a. Agar siswa memahami dan menggunakan media pembelajaran internet untuk mata pelajaran Kewirausahaan, karena dari internet ditemukan banyak sekali informasi tentang kewirausahaan.
- b. Agar siswa bisa memiliki motivasi belajar yang tinggi supaya mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi Guru

- a. Agar guru Kewirausahaan lebih cenderung menggunakan media pembelajaran internet sehingga hasil belajar siswa lebih baik.
- b. Agar guru Kewirausahaan mampu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran kewirausahaan sehingga siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran dan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mendukung dan memberikan fasilitas pada guru dan siswa dalam pembelajaran kewirausahaan dengan penggunaan media Pembelajaran internet.

4. Saran Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat pengembangan metode pembelajaran yang lain agar hasil belajar siswa dapat lebih meningkat dengan dibarengi meningkatnya motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Alma, B. (2005). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Echols, J. M., & Shadili, H. (2006). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis TIK*. SPs Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muslih, M. (2010). *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penelitian, dan Pemakaian BukuTeks*. Yogyakarta: ArRuzz Wacana .
- Sanaky, H. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Smaldino, S. E, dkk, (2006). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar, diterjemahkan (oleh arif rahman dari Istrukturional Technology And Media For Learning)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A. (2007). *Web dengan HTML dan XML*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikoogi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2010). *Model PembelajaranTerpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.